

Analisis Tingkat Kejenuhan Dan Konsentrasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung Pada Matakuliah Tenis Lapangan

Dzihan Khilmi Ayu Firdausi¹, Sigit Pra Yoga², Faisal Abdillah³, Sevin⁴, Mahrul⁵, Nur Hasan Patoni⁶, Berlin Pebrianda⁷, Wisnu Wardan⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸ Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Jl K. H. Ahmad Dahlan km 4., RT.03, no.51, Desa Mangkol, Kecamatan Pangkalanbaru, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 33684, Indonesia.

Abstract

This study aims to determine the level of saturation and concentration of PJKR students at the University of Muhammadiyah Bangka Belitung in the field tennis course. This type of research is descriptive quantitative research. Collecting data using a questionnaire on 31 respondents from tennis course students who were distributed in the WhatsApp group. This study uses a survey method and is analyzed quantitatively using a system on google forms. Based on the results of this study, the level of saturation and concentration of PJKR students at the University of Muhammadiyah Bangka Belitung in the field tennis course. The level of saturation at 55.4% falls into the medium category, the concentration level of students at 42% is included in the medium category.

Keywords: *Saturation, Concentration, Tennis court.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kejenuhan dan konsentrasi mahasiswa PJKR Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung pada mata kuliah tenis lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pada 31 responden mahasiswa matakuliah tenis lapangan yang di sebarakan di grup whatsapp. Penelitian ini menggunakan metode survey dan di analisis secara kuantitatif menggunakan sistem pada google formulir. Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kejenuhan dan konsentrasi mahasiswa PJKR Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung pada mata kuliah tenis lapangan berada pada angka 55,4% masuk kedalam kategori sedang, sedangkan tingkat konsentrasi mahasiswa berada pada angka 42% ini juga termasuk kedalam kategori sedang.

Kata kunci: Kejenuhan, Konsentrasi, Tenis lapangan

PENDAHULUAN

Dengan keluarnya surat Edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus disease (Covid-19) lembaga pendidikan wajib memberlakukan pembelajaran secara online. ini bertujuan untuk menghindari kerumunan yang terjadi

di persekolahan hingga bangku kuliah, tidak terkecuali dengan kampus Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung juga melaksanakan perkuliahan secara daring, termasuk di dalamnya mata kuliah tenis lapangan. Namun ada beberapa pertemuan yang dilakukang secara luring (luar jaringan) dengan menjalankan prokes 3M (Mencuci tangan, Memakai masker dan Menjaga jarak).

Perkuliahan dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom meeting, dengan cara dosen menyampaikan materi dengan metode ceramah dan memberikan contoh gerakan dasar tenis lapangan berbentuk video yang selanjutnya untuk di tiru dan di pelajari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Haryanto & Arif, 2021), pembelajaran pada Murid SMK Negeri 10 Semarang yang dilakukan secara daring walau hanya teori saja yang bisa di berikan serta mengingat keterbatasan mengenai proses belajar mengajar, tetapi persepsi murid terhadap pembelajaran bisa dikategorikan baik. Informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran daring menunjukkan bahwa lebih dari 65% materi yang diperoleh oleh mahasiswa cukup baik. Sedangkan sebanyak 30% menyatakan bahwa informasi yang diperoleh dalam perkuliahan menggunakan sistem daring ini masih kurang. Hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor, materi yang disampaikan dengan metode ceramah umumnya membuat mahasiswa hanya mendengarkan saja (Jamaluddin et al., 2020).

Efektivitas pembelajaran menggunakan *aplikasi Zoom* dapat tercapai dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan keadaan kondisi dan situasi, baik dari konten materi ataupun keadaan lingkungan mahasiswa (Monica & Fitriawati, 2020). Keadaan geografi dan kemampuan akses internet yang berbeda membuat materi tidak tersampaikan secara utuh, di karenakan akses internet yang buruk membuat video yang tidak bersuara dan terjeda.

Dengan keadaan seperti ini menjadi factor penyebab kejenuhan, sependapat dengan (Kristia Ningsi, 2020) Yang menyatakan beberapa penyebab kejenuhan pada masa pandemic covid-19, yaitu kesulitan mahasiswa dalam memahami materi yang disebabkan metode pembelajaran dosen yang kurang bervariasi, banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen, tidak ada teman belajar ketika pembelajaran jarak jauh, berkurangnya konsentrasi belajar karena terlalu lama menatap layar handphone, serta keterbatasan kuota dan juga keadaan lingkungan yang kurang mendukung membuat mahasiswa menjadi jenuh. Sebagian besar gangguan konsentrasi belajar yang sering kali terjadi pada mahasiswa adalah tidak mampu fokus terhadap pelajaran sampai akhir jam pelajaran, tidak mampu bersikap aktif dalam perkuliahan seperti memberikan pertanyaan dan juga menjawab pertanyaan dosen dengan baik, selain itu mahasiswa juga mudah terusik oleh kegaduhan saat belajar (Pitaloka et al., 2015).

Kejenuhan dalam pembelajaran di tandai dengan keadaan fisik yang di alami oleh mahasiswa. Kejenuhan belajar adalah kondisi atau keadaan yang intensif terhadap suatu proses pembelajaran yang tidak menghasilkan perubahan sehingga individu mengalami kelelahan secara fisik, mental, dan perilaku (Sugara, 2011). Pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu disebut dengan konsentrasi, konsentrasi perlu dilatih karena konsentrasi sangat penting untuk mengerjakan pekerjaan secara cepat dengan hasil yang baik. Gangguan konsentrasi biasanya terjadi karena pikiran kita melayang-layang.

Pikiran harus diarahkan kesuatu titik dalam suatu pekerjaan. Dengan begitu pikiran kita makin hari akan semakin fokus dan bagus. (Rizki Amelia, 2016). konsentrasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Hasil belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh konsentrasi saja, melainkan juga ditentukan oleh keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap, lingkungan, keadaan, kemampuan, kinerja dosen dan fasilitas belajar yang mumpuni untuk menunjang proses pembelajaran. konsentrasi belajar adalah mahasiswa berusaha untuk memusatkan pikirannya pada materi yang sedang dipelajari dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari (Afifah, 2019).

Pada saat pembelajaran yang dilakukan secara luring mahasiswa harus tetap menjaga jarak, suara yang di sampaikan oleh dosen terdengar kurang jelas karena jarak yang agak jauh. ini membuat pembelajaran kurang efektif, karena mahasiswa tidak dapat mendengar materi dengan jelas, ini membuat mahasiswa sulit untuk konsentrasi dan bisa menjadi penyebab mahasiswa merasa jenuh. Maka dari itu kami bermaksud untuk melakukan penelitian tentang tingkat kejenuhan serta konsentrasi mahasiswa pada mata kuliah tenis lapangan.

METODE

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat kejenuhan dan motivasi mahasiswa PJKR Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung semester VI pada mata kuliah tenis lapangan dengan metode survei teknik pengumpulan data menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dengan media google formulir yang di sebarakan melalui grup whatsapp matakuliah tenis lapangan pada tanggal 25 Juli – 6 Agustus 2021. Pada penelitian ini terdapat 31 orang responden mahasiswa yang mengikuti matakuliah tenis lapangan. Analisis data juga langsung menggunakan google formulir berupa persentase pada setiap pertanyaan.

Prosedur Penelitian.

Untuk mengarahkan proses penelitian deskriptif kuantitatif ini di buat desain menggunakan penilaian data kuesioner. Setiap mahasiswa mengisi 10 butir pernyataan kuesioner yang di sebarakan melalui grup whatsapp mata kuliah tenis lapangan. Dimana setiap mahasiswa mengisi setiap butir pernyataan. Pengelolaan hasil penelitian menggunakan kriteria konversi, Menurut Arikunto (2006) ada lima tingkatan intrepertasi yakni:

Tabel.1 Kategori kejenuhan dan motivasi

No	Interval	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat tinggi
2.	61% - 80%	Tinggi
3.	41% - 60%	Sedang
4.	21% - 40%	Rendah
5.	0% - 20%	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2006)

Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terdiri dari 10 butir pernyataan yang bertujuan mengungkapkan tingkat kejenuhan dan motivasi dalam mengikuti mata kuliah tenis lapangan. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup. Berikut 10 butir pernyataan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang kami sebar mulai dari tanggal 25 Juli 2021 samapai 6 Agustus 2021 mengumpulkan sebanyak 31 responden mahasiswa PJKR Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung pada mata kuliah tenis lapangan. Kuesioner di isi oleh 74,2% laki-laki dan 25,8% perempuan.

Tabel.2 Jawaban butir kuesioner

Data angket	Jawaban	%
Butir 1	Ya	83,9
	Tidak	16,1
Butir 2	Ya	87,1
	Tidak	12,9
Butir 3	Ya	58,1
	Tidak	41,9

Data angket	Jawaban	%
Butir 4	Ya	51,6
	Tidak	50,4
Butir 5	Ya	80,6
	Tidak	19,4
Butir 6	Ya	45,2
	Tidak	54,8
Butir 7	Ya	67,7
	Tidak	32,3
Butir 8	Ya	32,3
	Tidak	67,7
Butir 9	Ya	71
	Tidak	29
Butir 10	Ya	51,6
	Tidak	48,4

Sumber. Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan saat mahasiswa merasa bosan 83,9% sulit menerima materi yang di sampaikan oleh dosen, sedangkan 16,1% tidak merasa sulit walaupun dalam keadaan bosan. 87% mahasiswa pada saat merasaan tertekan saat perkuliahan membuat konsentrasi mereka menurun, sedangkan 13% tidak. Saat merasa lelah 58,1% mahasiswa menjadi malas mengikuti perkuliahan, sedangkan 41,9% mahasiswa tetap semangat mengikuti perkuliahan. 51,6% mahasiswa mampu menjaga konsentrasi walaupun sedang merasa lelah, sedangkan 50,4% mahasiswa tidak mampu menjaga konsentrasi mereka saat lelah. Dengan adanya apresiasi atau penghargaan pada saat perkuliahan membuat 80,6% mahasiswa bersemangat mengikuti perkuliahan sedangkan 19,4% mahasiswa tidak berpengaruh dengan adanya apresiasi/penghargaan saat perkuliahan. Sebanyak 45,2% mahasiswa merasa hilang konsentrasi saat memikirkan kesalahan pada perkuliahan sebelumnya, sedangkan 54,8% mahasiswa tetap fokus walaupun teringat dengan kesalahan pada perkuliahan sebelumnya. Kurangnya minat belajar membuat 67,7% mahasiswa merasa tidak bersemangat saat mengikuti perkuliahan, sedangkan 32,3% tetap semangat. Merasa terasingkan saat perkuliahan

membuat 32,3% merasa malas saat kuliah, sedangkan 67,7% mahasiswa tetap semangat mengikuti perkuliahan walau merasa di asingkan. Kurangnya komunikasi saat perkuliahan membuat 71% siswa menjadi bosan, Sedangkan 29% tidak merasa bosan walaupun kurang komunikasi saat perkuliahan. Dan saat pembelajaran daring 51,6% mahasiswa tidak antusias mengikuti perkuliahan sedangkan 48,4% mahasiswa antusias mengikuti perkuliahan daring.

Temuan penelitian dari analisis tingkat kejenuhan dan konsentrasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung pada mata kuliah tenis lapangan dengan memberikan pernyataan dengan kuesioner melalui google formulir menunjukkan tingkat kejenuhan pada butir pernyataan no 1,3,5,7,8 dan 9 sebesar 55,4% masuk kedalam kategori sedang. Kejenuhan ditandai dengan kelelahan kognitif termasuk di dalamnya hilang semangat, kehilangan minat untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, dan sulit dalam berkonsentrasi. Kejenuhan juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan seperti keadaan berisik, kebisingan menimbulkan kejenuhan dalam belajar. Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring menyebabkan kejenuhan akibat dari faktor eksternal maupun faktor internal. (Pawicara & Conilie, 2020). Ini juga terjadi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.

Pada butir pernyataan no 2,4,6 dan 10 tingkat konsentrasi mahasiswa berada pada angka 42% ini termasuk kedalam kategori sedang. Menurunnya konsentrasi dikarenakan mahasiswa merasa tertekan saat mengikuti perkuliahan yang berlangsung daring, saat luring pun keadaan menjaga jarak membuat mahasiswa kurang efektif dalam berkomunikasi ini menjadikan tingkat konsentrasi menurun dalam menerima materi pembelajaran. Rasa bosan juga menjadi factor menurunnya konsentrasi. Mahasiswa merasa bosan dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung itu membuat konsentrasi belajar mahasiswa berkurang. Berkurangnya konsentrasi belajar mahasiswa disebabkan oleh setiap hari mahasiswa harus menatap layar handphone dalam waktu yang cukup lama dalam pembelajaran. Mahasiswa juga merasa kurang fokus saat belajar menggunakan handphone karena ketika pembelajar bisa saja beralih ke aplikasi yang lain (Kristia Ningsi, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kejenuhan dan konsentrasi mahasiswa PJKR Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung pada mata kuliah tenis lapangan. Tingkat kejenuhan berada pada angka 55,4% masuk kedalam kategori sedang, ini menandakan bahwa ada yang harus diperbaiki supaya tingkat kejenuhan mahasiswa menurun. Tingkat konsentrasi mahasiswa berada pada angka 42% ini termasuk kedalam kategori sedang, seharusnya tingkat konsentrasi mahasiswa harus tinggi supaya bisa mendapatkan ilmu secara utuh. Dapat di simpulkan bahwa pada pelajaran tenis lapangan mahasiswa lebih banyak merasakan kejenuhan di bandingkan tingkat menurunnya konsentrasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. (2019). Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dengan Sistem Pesantren Modern di Samarinda. *Psikoborneo*, 7(4), 965–972.
- Haryanto, H. Y., & Arif, S. (2021). *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. 2, 1–6.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Kristia Ningsi, L. (2020). Kejenuhan Belajar Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMTA di Kedungwungu Indramayu. *Human Relations*, 3(1), 1–8.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630–1640. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29–38.
- Pitaloka, R. D., Utami, G. T., & Novayelinda, R. (2015). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Dan Kemampuan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2), 1435–1443. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/8317/7986>
- Rizki Amelia, T. (2016). *Pelatihan Brain Jogging Untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar Keterampilan Tenis*. 27–40.
- Sugara, G. S. (2011). Efektifitas Teknik Self Instruction Dalam Menangani Kejenuhan Belajar Siswa (Pra Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI IPA SMA ANGKASA LANUD HUSEN SASTRANEGARA BANDUNG Tahun Ajaran 2010/2011). *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Arikunto, S. 2006 . Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara